

P. Aldy Primananda. 100531100090. Communication Studies. Steps of Batak Toba Wedding Rituals with comparative studies Step of Ritual Batak toba wedding in Bonapasogit and in Surabaya as a Speech Act. Advisor: Muhtar Wahyudi, S.Sos.,M.A

ABSTRACT

Toba Batak Wedding ceremony is a ceremony which was attended by the three elements ' Dalihan Na Tolu ' i.e. the hula-hula ' giver ' wife, dongan sabutuha ' friends from clan ' and boru. Community deployment Toba in Indonesia is very extensive, so that the three elements that do not have the same perception of doing wedding custom.

The Act of speech used by the hula-hula, dongan sabutuha and boru is different in accordance with its position on the event. In this study are discussed in the speech act of Toba Batak marriage with comparative studies between in Medan and in Surabaya. It is very important to see how the condition of the researched culture of Batak Toba.

This thesis conducts a descriptive method which include accurate and systematic description of the data. Descriptive method is choosen in order to describe obviously the object of analysis naturally.

The research results obtained that the speech act found in the toba batak marriage ceremony between Surabaya and in Medan have little difference especially in terms of duration, but all steps are the same. Other differences are visible only in the selection of wedding venues, additional entertainment, clothing, as well as ornaments in the components of the speech act.

Speech act in the event of marhata at the party marunjuk is very different from the laws of everyday speech act in Batak Toba.

Key words : *Steps of Wedding Ceremony, Speech Act, Batak Toba*

P. Aldy Primananda. 100531100090. Ilmu Komunikasi. Tahapan dalam Pernikahan Batak Toba dengan Studi Perbandingan Tahap Ritual Pernikahan Batak Toba antar di Surabaya dan di Bonapasogit sebagai Tindak Tutur. Dosen Pembimbing : Muhtar Wahyudi, S.Sos.,M.A

ABSTRAK

Upacara adat Pernikahan Batak Toba adalah upacara yang dihadiri oleh tiga unsur '*Dalihan Na Tolu*' yaitu *hula-hula* 'pemberi istri', *dongan sabutuha* 'kawan sesuku' dan *boru*. Penyebaran masyarakat Toba di Indonesia sangatlah luas, sehingga tiga unsur tersebut tidak memiliki kesamaan persepsi dalam melakukan pernikahan adat.

Tindak tutur yang digunakan oleh *pihak hula-hula, dongan sabutuha* dan *boru* adalah berbeda sesuai dengan posisinya pada acara tersebut. Dalam penelitian ini dibahas tindak tutur dalam pernikahan Batak Toba dengan studi perbandingan antara di Bonapasogit dan di Surabaya. Hal ini sangat penting diteliti untuk melihat bagaimana kondisi budaya Batak Toba yang sekarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dimana akan dibuat deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai data yang diteliti. Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas tentang objek yang diteliti secara alamiah.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa tindak tutur yang ditemukan dalam upacara perkawinan batak toba antara di Surabaya dan di Bonapasogit memiliki sedikit perbedaan khususnya dalam hal durasi, tetapi semua tahapannya sama. Perbedaan lainnya yang terlihat hanya dalam pemilihan tempat pernikahan, tambahan hiburan, pakaian, serta hiasan-hiasan dalam komponen *speech act* yang ada.

Tindak tutur dalam acara *marhata* di pesta marunjuk sangat berbeda dengan tindak tutur sehari-hari dalam masyarakat Batak Toba.

Kata Kunci : Tahapan Pernikahan, Tindak Tutur, Batak Toba